

“Add your company slogan ”

FIQH ZISWAF

(zakat, infaq, shadaqah, wakaf)

Imron Mawardi, Dr., SP., MSi

Ketua LPEI Universitas Airlangga

LOGO

ZAKAT

DEFINISI ZAKAT

النمو

Tumbuh, Subur &
Berkembang

البركة

Harta menjadi
Berkah

التزكية

Membersihkan/
Mensucikan

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها (التوبة : 103)

Kedudukan Zakat

1. Sebagai penentu apakah seseorang itu saudara seagama atau tidak

فان تابوا وأقاموا الصلاة وأتوا الزكاة فإخوانكم في الدين (التوبة:7)

2. Rukun Islam. Perintah zakat digandengkan dgn shalat 82 kali

Ibnu Mas'ud &
Ibnu Katsir :

لا تنفع الأعمال الا بها و بالصلاة

1. Shalat hubungan vertikal, zakat hubungan horizontal
2. Shalat ibadah badaniyah, zakat ibadah maliyah

Landasan Hukum Zakat

At-Taubah/9: 103

- خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (التوبة 😊)
- *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".*

Isu-isu Fiqh dalam Administrasi Zakat

- Bentuk-bentuk harta dan ukuran relatifnya serta harga-harga telah jauh berubah sejak zaman aturan-aturan mengenai zakat ditetapkan, sehingga jika administrasi zakat hanya dilandaskan pada aturan-aturan fiqh klasik terjadi ketidakkonsistenan dan kekurangadilan.
- Administrasi zakat memandang penting atas adanya ijtihad-ijtihad yang dapat menangani perkembangan ini, yang menjawab 4 hal:
 - Apa cakupan zakat (objek zakat)
 - Dari siapa zakat dipungut (subjek zakat)
 - Oleh siapa zakat dikelola ('amil)
 - Untuk siapa zakat disalurkan (mustahiq)

1. Obyek Zakat

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

- 267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Jenis Harta Yang Wajib Dizakati

- **Ibn Rusyd dalam Bidayatul Mujtahid**
 - Barang tambang ada 2: emas dan perak (bukan perhiasan)
 - Binatang ternak 3: unta, sapi, kambing
 - Biji-bijian ada 2: gandum dan sya'ir (jelai)
 - Buah-buahan 2: kurma dan anggur kering (kismis)
- **Selain di atas, kewajiban zakatnya diperselisihkan dan diperlukan ijthihad untuk menentukan hukum zakatnya**

OBJEK ZAKAT:

- Semua harta yang mengandung illat kesuburan dan berkembang
- Semua jenis tumbuhan dan buah-buahan yang bernilai ekonomis
- Semua jenis harta yang dikeluarkan dari perut bumi
- Gaji, honor, uang jasa, dan semua pendapatan yang halal
 - Menurut Abdul Kholiq An-Nawawi dalam An-nidhomul Maal fil Islam

Syarat2 Harta yang Wajib Dizakati

- **1. Unsur Al-Maliyah/Al-iqtishodiyah (ekonomis)**
 - QS At-Taubah (9): 103
 - خذ من اموالهم صدقة

- **2. An-Nama'/ Al- Istinma' (produktif)**
 - Hikmah zakat QS Al-Baqoroh 245 dan Saba' (34): 39
 - Hadits: ما نقص مال من صدقة

- **3. Al-Milk al-Tam (Milik Sempurna)**

- **4. Khorij 'an al-hawaij al-ashliyah (di luar kebutuhan primer)**
 - hadits... تؤخذ من اغنياءهم
- **5. Tamam al-Nishab (Sempurna nishab)**
- **6. As-salamat min ad-daini (selamat dari utang)**
- **7. Haulan al-haul au tamam al-hashad**
 - mencapai satu tahun atau panen kering)
 - tahun zakat adalah tahun qomariyah

Contoh Zakat Tanaman

- Zakat dikenakan pada semua harta benda yang bernilai ekonomis
- Jenis tanaman Indonesia yang bernilai ekonomis (Albaqarah (2) :267)
 - Biji2an: jagung, padi, kacang hijau, kacang tanah dll
 - Umbi2an dan sayuran; kentang, ubi kayu, bawang, cabe, kol, dsb
 - Buah2an; kelapa, pisang, jeruk, dll
 - Tanaman hias
 - Tanaman keras
 - Rumput2an; bambu, serai,
 - Daun2an; teh, tembakau,

HARTA YANG DIKENAI ZAKAT

- Zakat atas perolehan harta
- Zakat atas harta yang disimpan

2. Siapa Muzakki

- Muzakki karena memperoleh harta
- Muzakki karena menyimpan harta

3. Amil/Pemungut Zakat

4. Penerima (Mustahiq) Zakat

⑥

⑥

⑥

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (At-Taubah (9): 60)

Mustahiq/Penerima Zakat

1. orang fakir (faqir):

orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.

2. orang miskin (miskin):

orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan.

3. Pengurus zakat ('amil):

orang yang mengumpulkan dan membagikan zakat.

4. Muallaf:

orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.

5. memerdekakan budak (riqab):

mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.

6. Orang berhutang:

orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.

7. Pada jalan Allah (sabilillah):

Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

8. Orang yang sedang dalam perjalanan

yaitu perjalanan yang bukan maksiat dan mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Pembagian Zakat...

- Zakat dibagi kepada 8 ashnaf → As-syafi'i
- Zakat boleh diberikan kepada satu golongan saja atas “yang paling membutuhkan” → Abu Hanifah, Malik, Ahmad, Ikrimah, Umar bin Abd Aziz, Hudzaifah, Ibn Abbas, dll.
- Tergantung kebijakan Imam (pemerintah) → Abu Yusuf, Abu Ubaid, Shawqi Ismail Sheetah
- Zakat boleh diberikan kepada seorang saja → Abu Hanifah

- Menurut Al-Qurtubi: **tidak ada cara tertentu dan tetap**, sejak masa rasulullah dan khulafaur rosyidin, tentang pembagian ashnaf zakat. Dasar kebijakannya adalah **PRIORITAS**.
- Dalam diskusi ulama di Mesir 1950, **tidak ada kewajiban membagi zakat kepada seluruh ashnaf**. Abu Zahroh berpendapat bahwa pemerintah harus menetapkan kebijakan sesuai kemaslahatan. Pendapat sama: Ibnu Abbas dan Ibnu Jarir, dan dikatakan itu ijma' ulama'.
- Sayyid Sabiq dlm Ar-roudoh an-Nadiyah: **memberikan seluruh zakat pada satu golongan saja tidak bertentangan dg At-Taubah 60**. Pengkhususan hanya untuk penerimanya saja, bukan bagiannya

Penerima Zakat...?

FAKIR , MISKIN, AMIL

MUALLAF, RIQOB, GHORIM

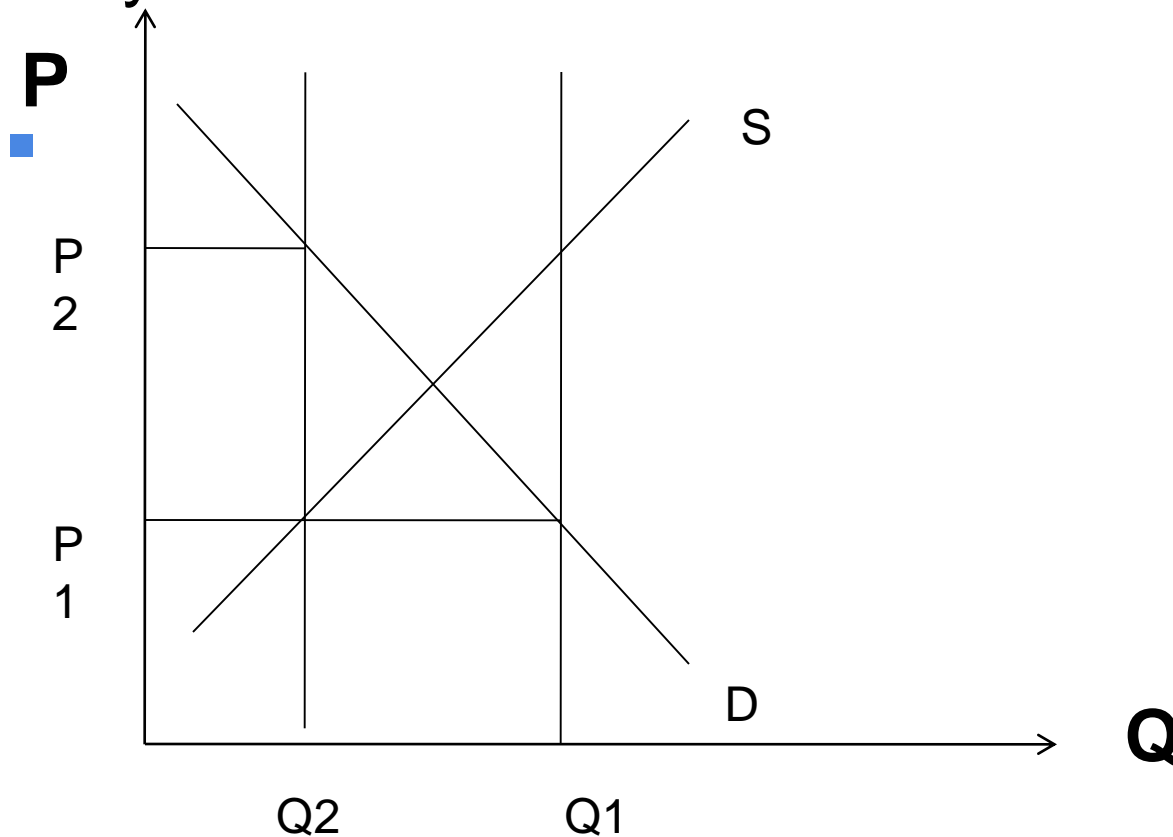
SABILILLAH, IBNU SABIL

**SIAPA YANG PALING
MEMBUTUHKAN/
MASLAHAT/
PRIORITAS**

SABAHADDIN ZAIM: DG METODE PRIORITAS, ZAKAT MENJADI ALAT EFEKTIF UNTUK MELAKSANAKAN FUNGSI ALOKATIF DAN DISTRIBUSI DALAM KEBIJAKAN FISKAL
→ **SURPLUS ZAKAT BUDGET** (penerimaan > distribusi)

Zakat Produktif

- Zakat sangat berpotensi menumbuhkan perekonomian karena meningkatkan konsumsi masyarakat



- Miskin dan fakir memiliki Marginal Propensity to Consume (MPC) mendekati 1, sehingga dalam jumlah yang besar harus dikendalikan

Y	ΔY	C	ΔC	S	ΔS	$\Delta C/\Delta Y$	$\Delta S/\Delta Y$
100		100	-	0	-	-	-
200	100	190	90	10	10	0.9	0.1
300	100	270	80	30	20	0.8	0.2
400	100	340	70	60	30	0.7	0.3
500	100	400	60	100	40	0.6	0.4

- $\Delta C / \Delta Y =$ marginal propensity to consume
- $\Delta S / \Delta Y =$ marginal propensity to save
- $\Delta C / \Delta Y + \Delta S / \Delta Y = 1$ KR $\Delta C + \Delta S = \Delta Y$

4. Bagaimana Zakat Didistribusikan

Zakat bisa dibayarkan secara :in cash dan in kind (natura) berupa alat produksi, alat primer, alat pengganti (Shawki Ismail Shehatah)

- Umar bin Khottob pernah membagikan zakat berupa kambing untuk dikembangkan
- Nabi pernah memberi zakat 2 dirham dengan pesan 1 dirham untuk makan dan 1 dirham untuk beli kapak sebagai alat bekerja
- Hanafi membolehkan distribusi zakat berupa qimah (penukaran benda zakat dengan benda lain atau uang) dg alasan
 - bahwa qimah termasuk mal (khudz min amwaalihim.... Dan penjelasan Nabi (fii kulli arbaiina syatan, syatun (pada tiap 40 kambing zakatnya seekor kambing).
 - Hadits thawus Al-Bukhori: Mu'adz mengatakan kepada penduduk Yaman “ Berikan kepadaku (sbg zakat) barang2 baju gamis dan pakain2 lain sebagai ganti dari zakat syair dan jagung hal mana lebih mdah bagimu dan lebih baik bagi para sahabat nabi di Madinah” (Yaman terkenal dg industri tekstilnya)

- Zakat yang diberikan kepada mustahiq (perorangan maupun badan) bukan berupa barang yang langsung dikonsumsi, tetapi berupa barang yang digunakan untuk keperluan produktif
 - Misal: untuk fakir miskin
 - Zakat ini bisa diberikan langsung kepada fakir miskin maupun melalui badan penyantun
 - Bisa didayagunakan untuk konsumtif yang lemahfisik, dan produktif untuk yang lemah harta, baik sebagai modal kerja, saham, dan sebagainya dengan harapan si miskin menjadi berdaya dan pindah dari mustahiq ke muzakki.

- Assyairozi dalam Muhadzdzab mengatakan:
 - Fakir yang mampu tenaganya diberi alat kerja, yang bisa berdagang diberi modal dagang.
 - An-nawawi (pensyarah muhadzdzab) mengatakan:

FUNGSI ZAKAT:

**Zakat Sebagai Mekanisme
Distribusi Kekayaan**

Konsep Distribusi

■ Kapitalis

- Kebebasan pemilikan khusus (individu)
- Dbolehkan distribusi kekayaan, tapi tidak ditetapkan kaidah tentang pemindahan/distribusinya
- Distribusi ada terhadap negara, tidak pada individu-individu
- Gagal dalam keadilan distribusi karena menciptakan kesenjangan yang lebar

■ Sosialis

- Tidak ada kebebasan pemilikan individu
- Distribusi didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan
- Gagal dalam mewujudkan keadilan dalam kesejahteraan karena melawan fitrah manusia

■ Islam

- Mengakui kepemilikan individu dan umum dan negara
- Menetapkan kaidah distribusi baik terhadap negara maupun individu
- Mengenal sistem redistribusi dalam bentuk jaminan sosial
- Memberikan berbagai keseimbangan, karena ada tanggung jawab masing-masing individu kepada yang lainnya

Pentingnya Distribusi

- **Islam sangat menekankan distribusi dengan perhatian besar**
 - Banyak nash dan hadits yang mengancam penyelewengan distribusi dengan neraka-surga.
 - Banyak nash dan hadits menetapkan prinsip distribusi, cara distribusi, dan sumbernya, seperti zakat, waris, ghonimah, fai.
 - Banyak dan komprehensifnya sistem dan cara distribusi: wajib (zakat) dan sunnah (shodaqoh, wakaf, infak) serta bagaimana menegakkannya
 - Al-Quran dengan eksplisit menyebutkan tujuan perbedaan kekayaan, melarang pemusatan harta, “Agar harta tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”
 - Al Quran selalu merangsang distribusi kekayaan dengan janji-janji imbalan di dunia dan di akhirat.

Tujuan Distribusi

■ Dakwah

- Contoh: Banyak nash dan hadits yang agian muallaf dalam zakat, sedekah yang boleh diberikan kepada nonmuslim, dsb

■ Pendidikan

At-Taubah/9: 103

- خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا (التوبة ☺)
- *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka,*

■ Sosial

- Memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan, menghidupkan solidaritas
- Mengutamakan ikatan cinta dan kasih sayang
- Mengikis sebab-sebab kebencian
- Keadilan dalam distribusi (sumber kekayaan, pemasukan di antara unsur produksi, di antara kelompok masyarakat dan generasi nanti)

■ **Ekonomi**

- Pengembangan harta dan mencegah penimbunan harta tak produktif (harta bisa habis karena zakat jika hanya ditimbun)
- Memberdayakan SDM dengan kegiatan ekonomi, menghilangkan faktor penghambat
- Merealisasikan kesejahteraan ekonomi
- Meningkatkan kemanfaatan harta dan meningkatkan faktor multiplier
- Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan redistribusi income yang meningkatkan konsumsi dan permintaan agregat

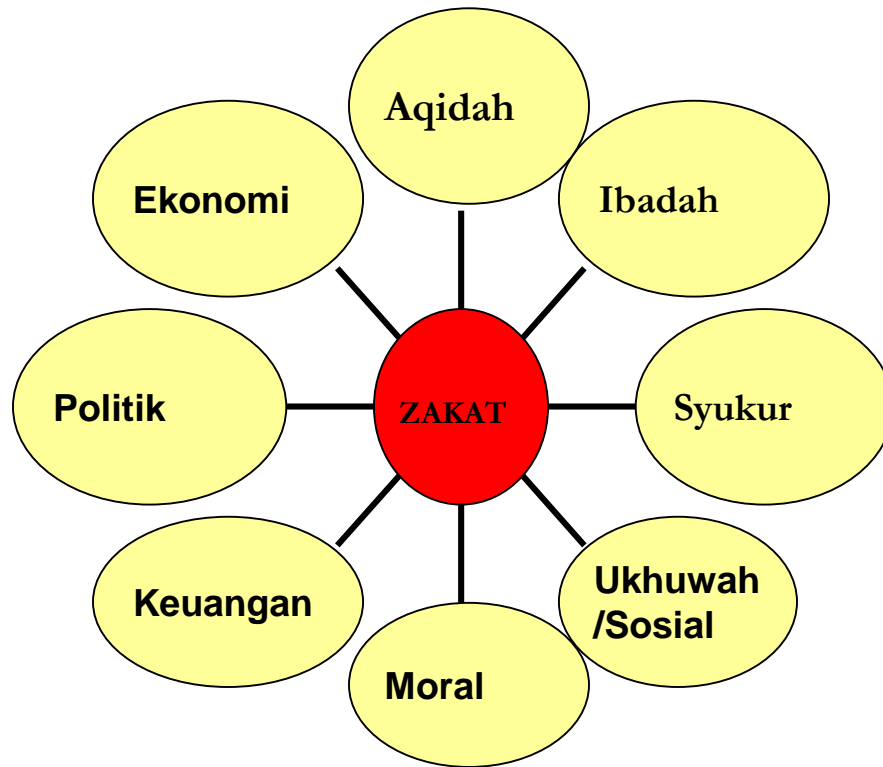
Jaminan Sosial

- **Kemiskinan merupakan problematika terbesar dalam kehidupan, karena menyebabkan hampir semua penyakit ekonomi dan sosial**
 - **Kelaparan**
 - **Penyakit**
 - **Kebodohan**
 - **Lemahnya iman**
- **Perlu jaminan sosial untuk menanggulangi (takaful ijtima'i)**
 - **Mukmin dg mukmin lainnya seperti bangunan, yang sebagiannya menguatkan yang lain”**

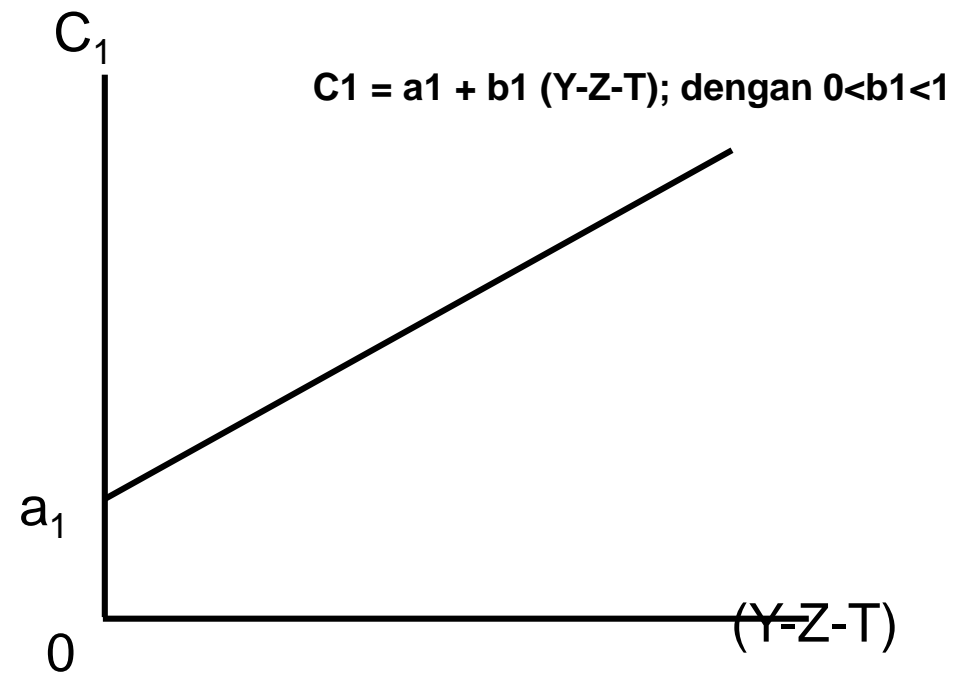
■

FUNGSI ZAKAT:
Zakat Sbg Instrumen Kebijakan
Ekonomi (sbg alat distribusi)

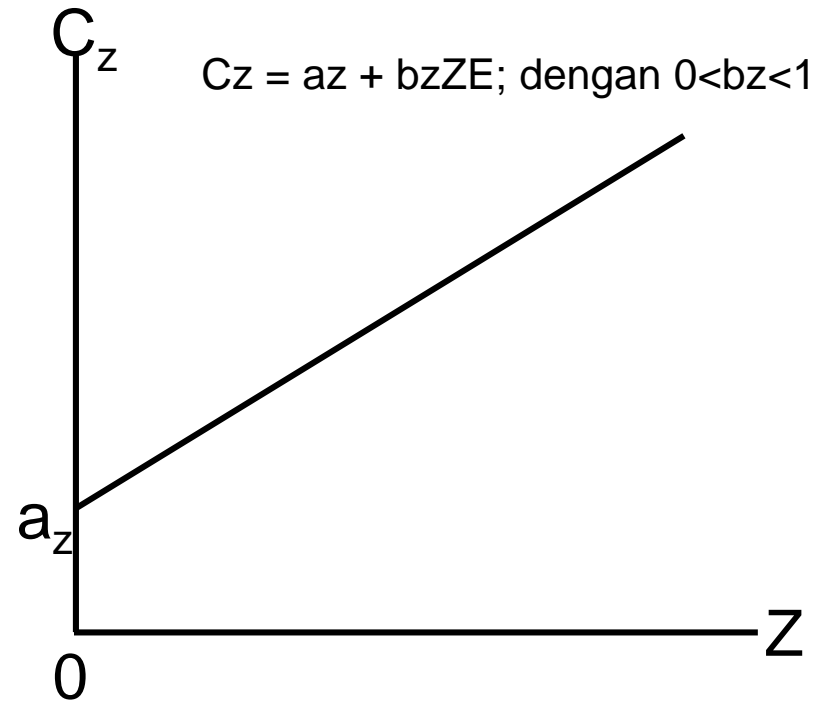
Dimensi Zakat



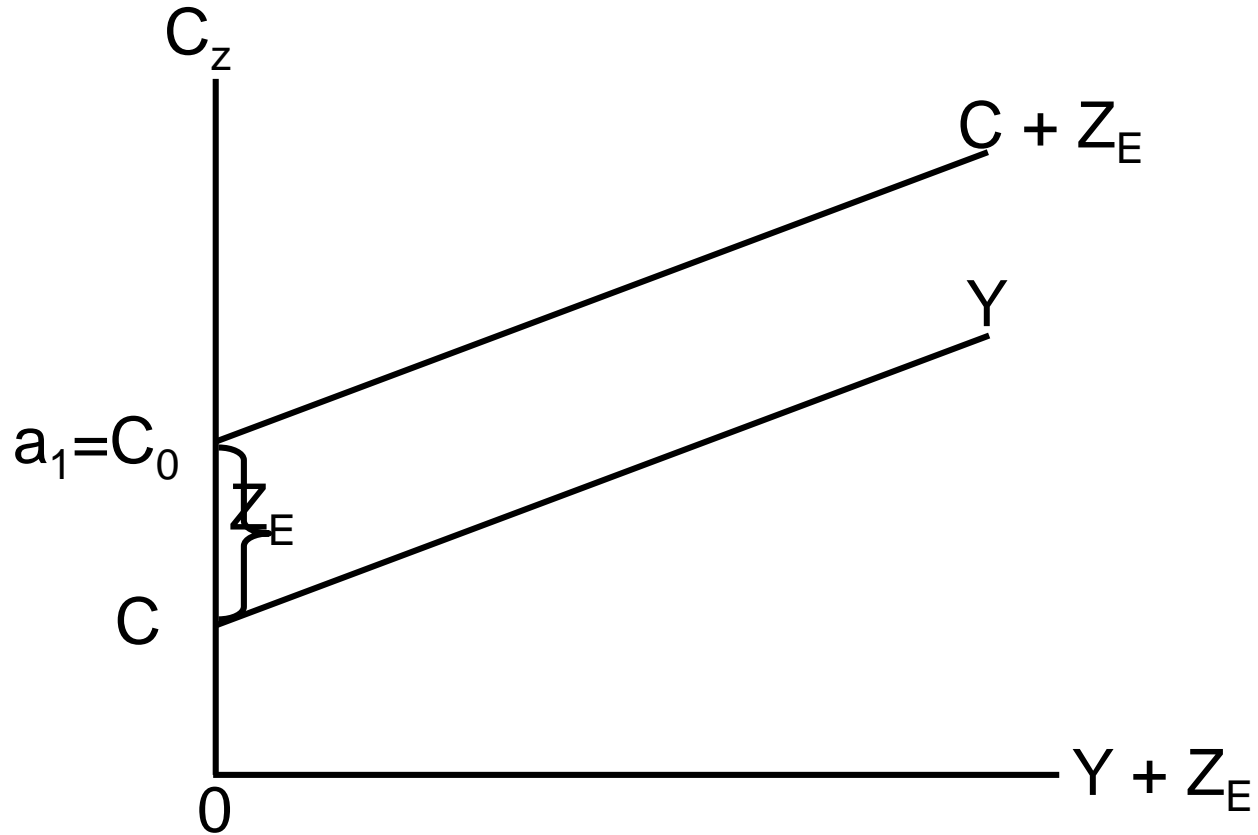
Pengaruh Zakat terhadap Fungsi Konsumsi



Fungsi Konsumsi Muzakki

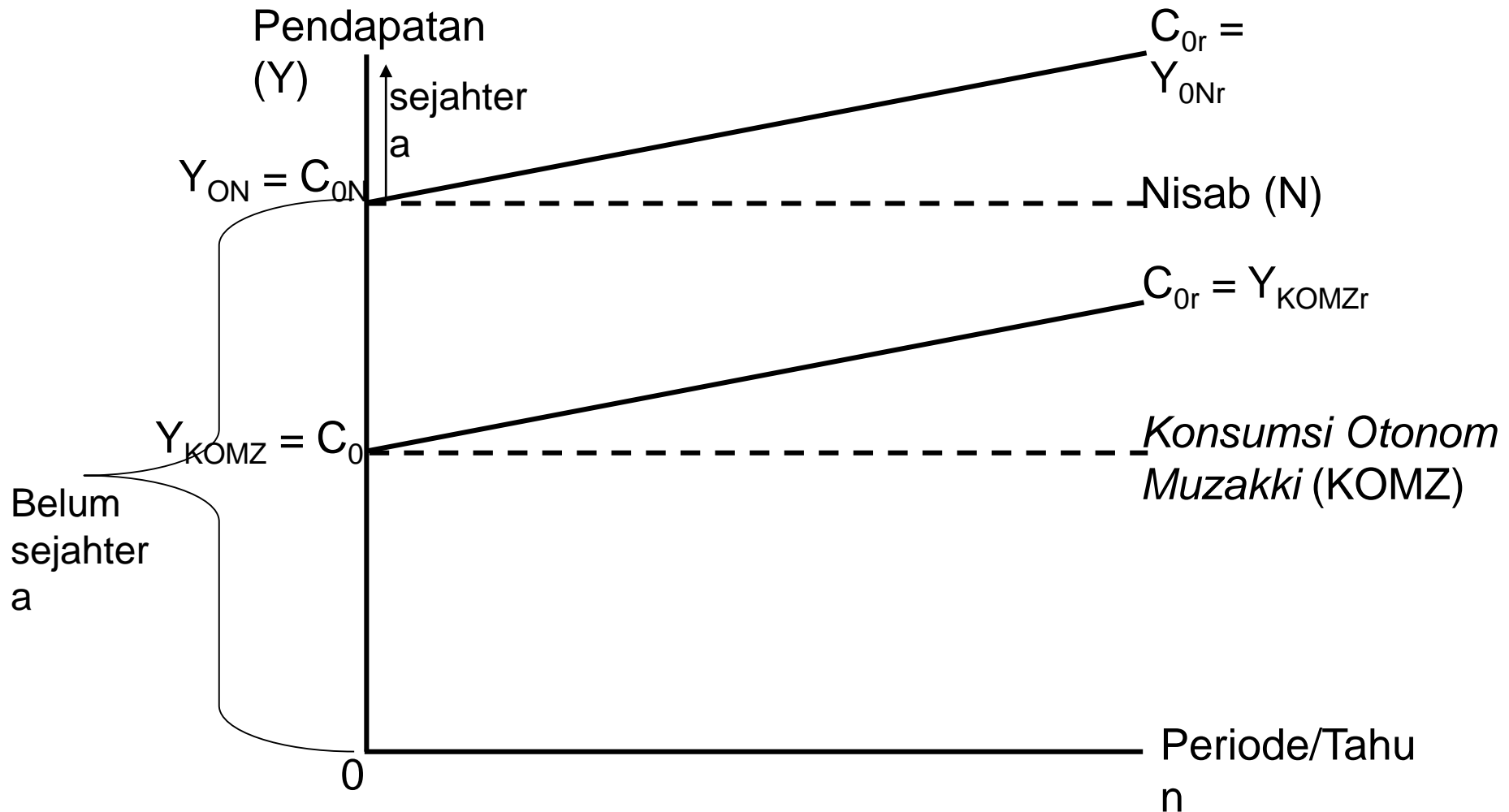


Fungsi Konsumsi Mustahiq

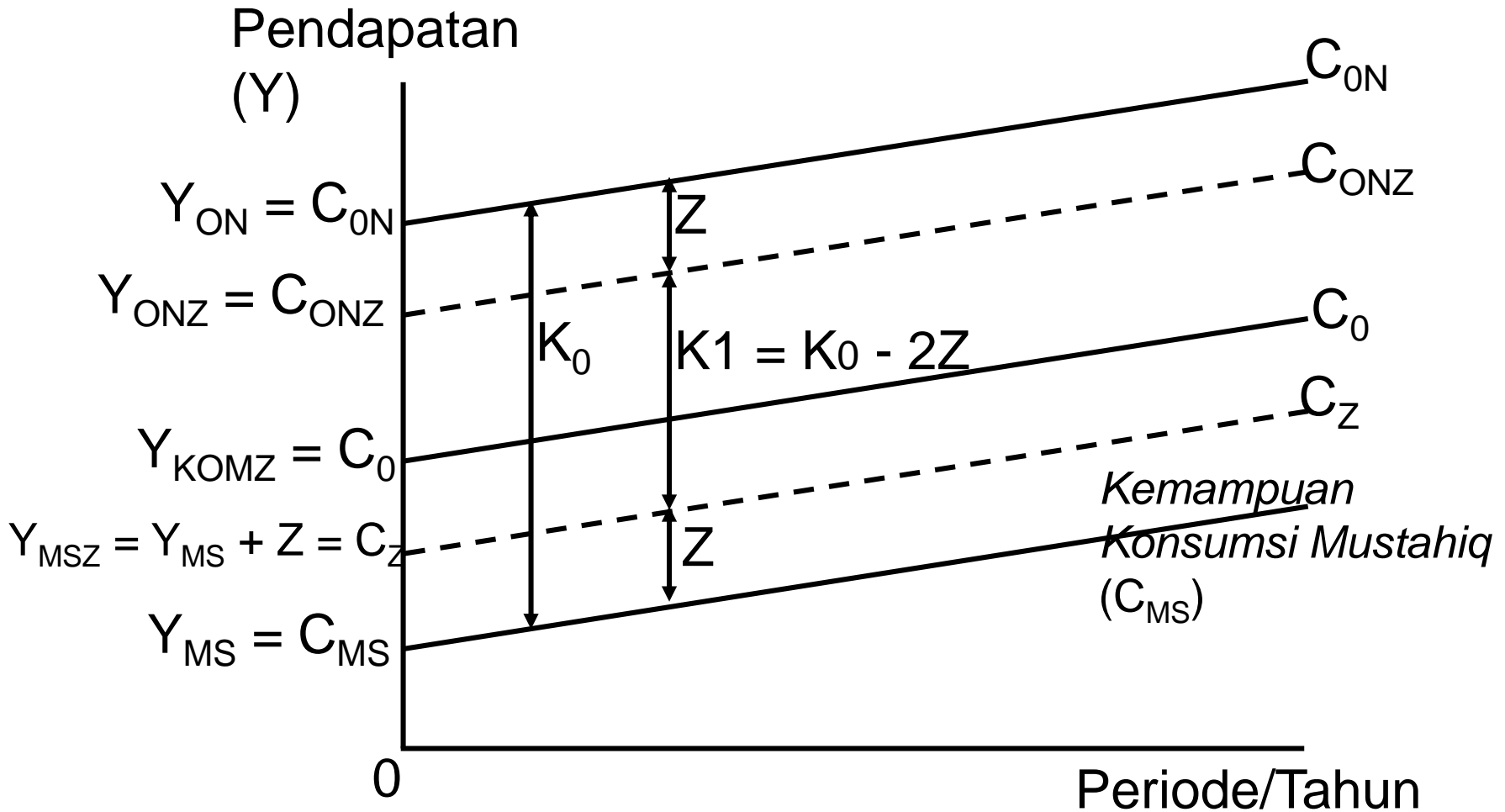


Fungsi Konsumsi Mustahiq setelah Menerima Zakat

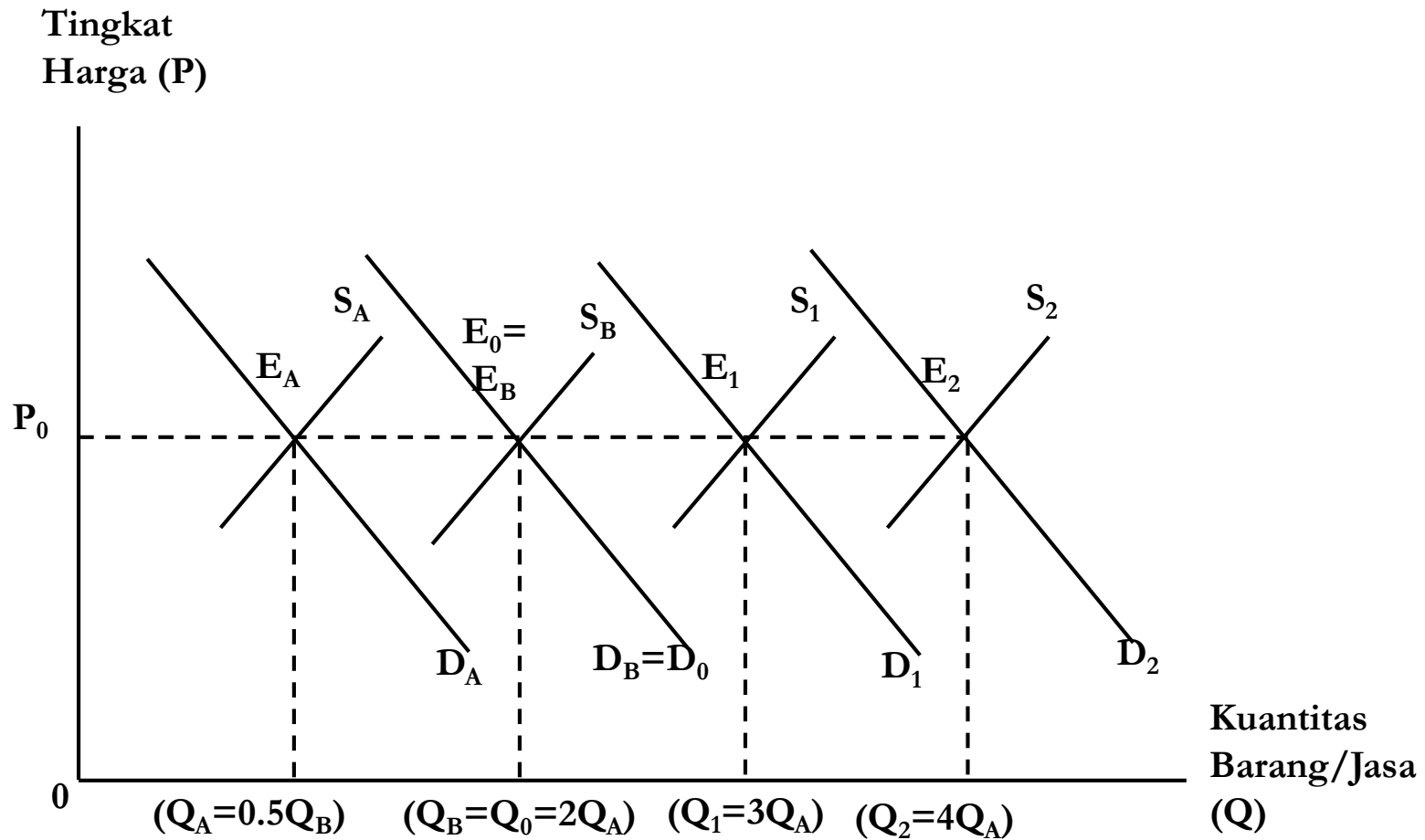
Zakat sebagai Indikator Kemakmuran



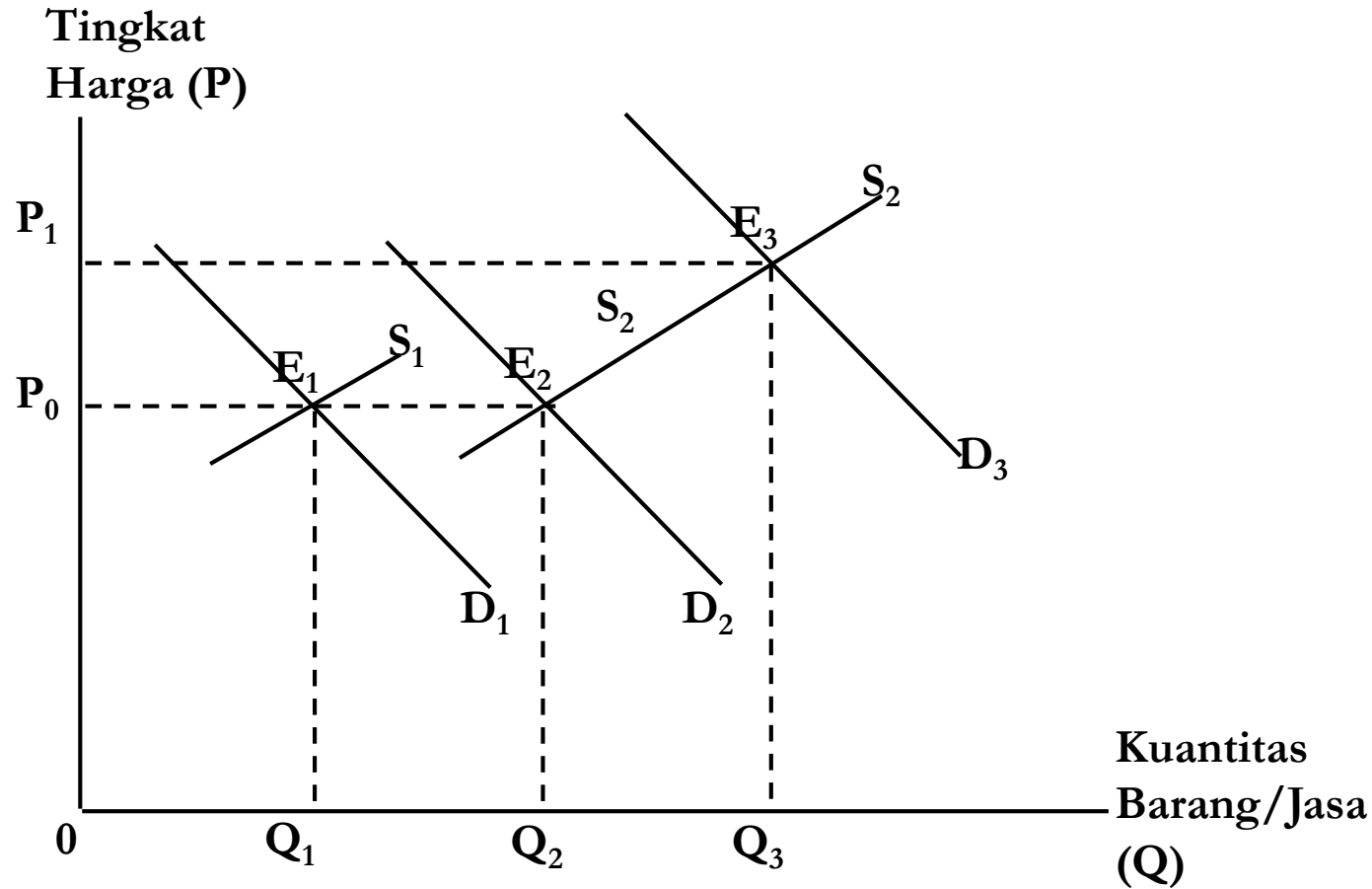
Zakat Mempersempit Kesenjangan Ekonomi



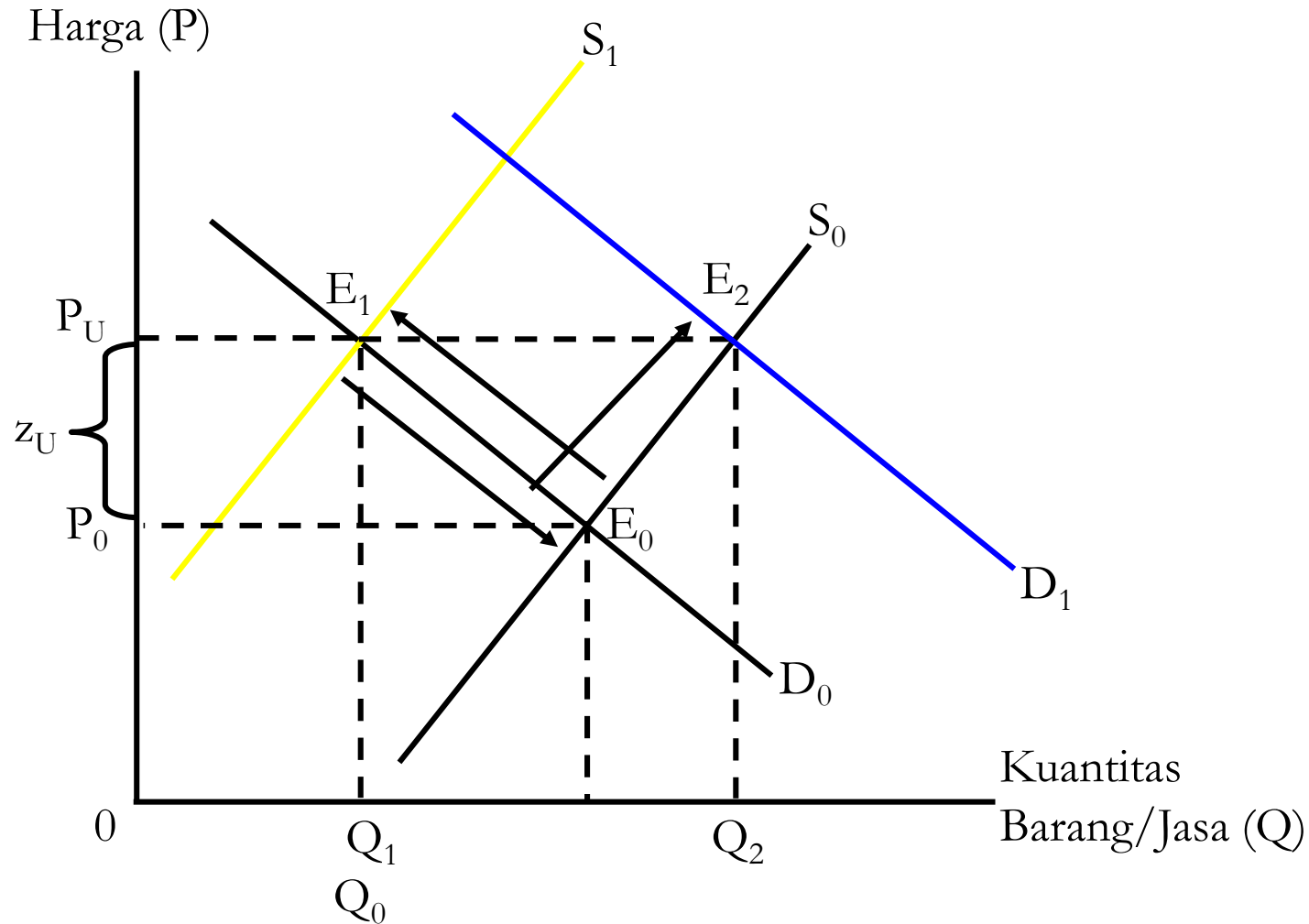
Zakat Mendorong Perekonomian Jangka Pendek



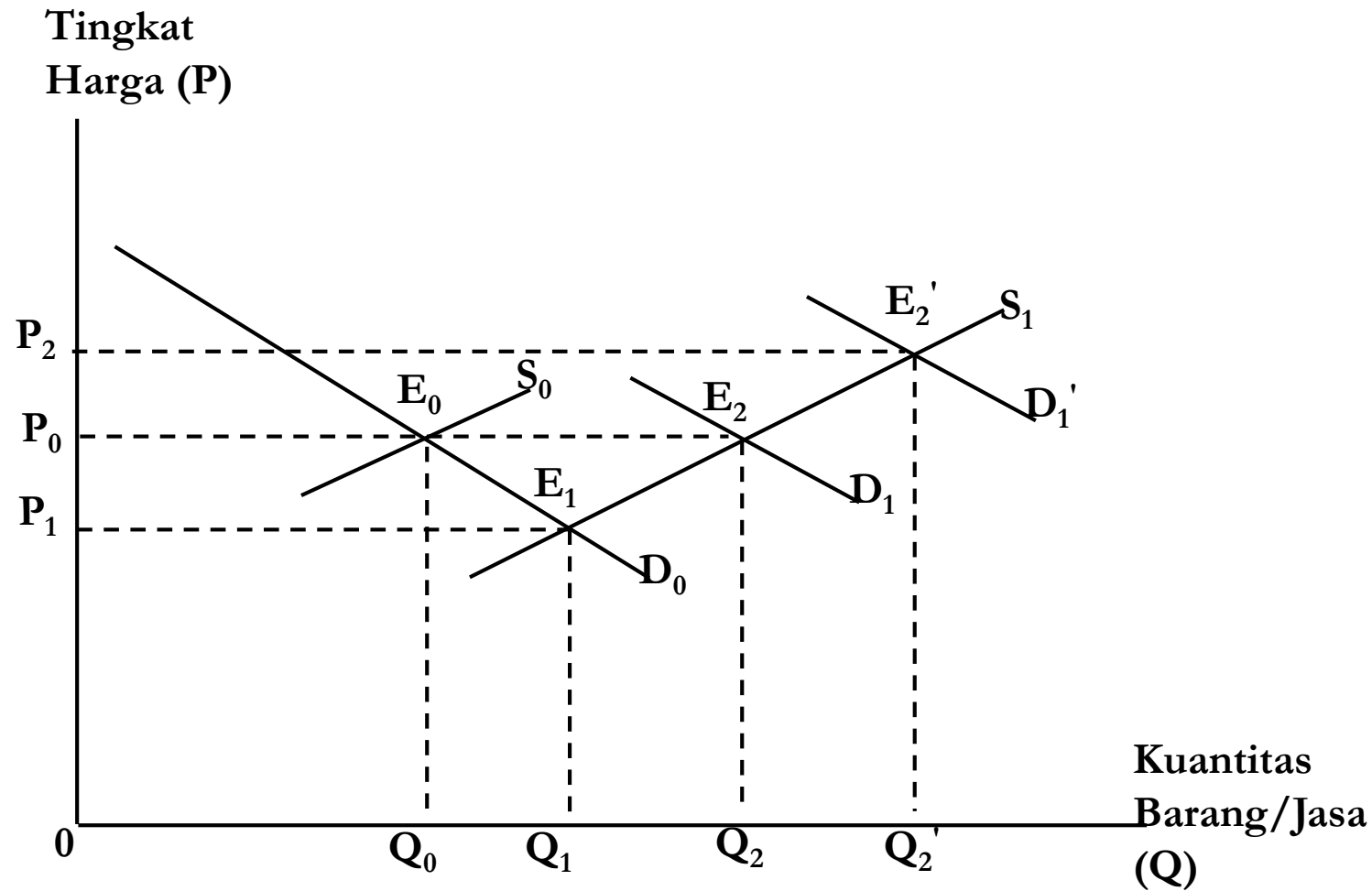
Zakat Mendorong Perekonomian Jangka Panjang



Zakat Sebagai Pengendali Perekonomian



Dampak Zakat pada Harta Tidak Produktif



والله اعلم بالصواب

الحمد لله رب العالمين

Terima Kasih